



2024
LKJIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Jend. Gatot Subroto No.102, Brubahan,
Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah 53116

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)
TAHUN 2024**



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS
2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan rahmat-Nya, serta keinginan untuk mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, hingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2024.

Dalam rangka pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan yang berdaya guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga dapat terwujud *good governance* yang diharapkan. Untuk itu pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal itu, maka dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024.

LKjIP ini tersusun berkat kerja keras dari semua pihak yang terlibat dalam pengumpulan data dan informasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas. Namun kami menyadari akan adanya segala kekurangan dalam menyusun LKjIP ini, oleh karena itu kami mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat guna peningkatan kualitas yang lebih baik pada penyusunan yang akan

datang. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Purwokerto, 24 Januari 2025

PIL. KEPALA DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS



GATOT EKO PURWADI, SE
Pembina / IVa
NIP. 19700520 199203 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	2
C. Susunan Organisasi	3
D. Sumber Daya Aparatur	9
E. Isu-isu Strategis	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	10
A. Rencana Strategis	10
B. Perjanjian Kinerja	12
C. Rencana Anggaran Tahun 2024	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	15
B. Analisis Capaian Kinerja	17
C. Efisiensi dan Efektivitas Penggunaan Anggaran	42
D. Prestasi, Penghargaan, dan Inovasi	45
BAB IV PENUTUP	47
A. Kesimpulan Umum Capaian Kinerja	47
B. Progres Penyelesaian Isu-isu Strategis	48
LAMPIRAN :	
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	
2. Monitoring dan Evaluasi Kinerja Tahun 2024	
3. Dokumentasi Penghargaan 2024	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2024. Penyusunan LKjIP Tahun 2024 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2024.

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025 yang tertampung dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026, dijadikan dasar dalam penyusunan LKjIP Dinperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2024, khususnya tahapan keempat (2020-2024) dalam penyusunannya. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005- 2025.

Visi pembangunan dalam RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005 - 2025 adalah: **BANYUMAS 2025 SEJAHTERA, MANDIRI, MAJU DAN BERDAYA SAING, SERTA LESTARI**

Visi RPJPD Kabupaten Banyumas tahun 2005-2025 dijabarkan kedalam 4 (empat) misi yaitu:

1. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
2. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
3. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
4. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dengan visi dan misi RPJPD Kabupaten Banyumas tahun 2005-2025 terfokus pada misi ke-2 yaitu "Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri".

Berdasarkan Renstra Dinperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026 Dinperindag memiliki tujuan dan sasaran dalam mendukung visi misi tersebut. Tujuan merupakan kondisi yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai Dinas Perindustrian

dan Perdagangan Kabupaten Banyumas selama periode Renstra tahun 2024-2026 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian;
2. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan;

Sasaran merupakan kondisi yang menggambarkan tercapainya tujuan berupa hasil pembiayaan yang diperoleh dari pencapaian hasil (outcome) program. Sasaran yang ingin dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

1. Berkembangnya industri pengolahan;
2. Stabilitasnya harga pangan;
3. Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian;
4. Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan.

Agar visi dan misi tersebut lebih mudah diimplementasikan maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Keberhasilan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian indikator kinerja.

Capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2024 direpresentasikan oleh capaian indikator kinerja sebagai berikut:

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket.
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,2%	0,24%	119,98%	Tercapai
a	Berkembangnya industri pengolahan	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,2%	0,24%	119,98%	Tercapai
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	7%	14,15%	202,14%	Tercapai
a	Stabilitasnya harga pangan	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	77%	82,54%	107,19%	Tercapai

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket.
b	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	0%	6.7%	111.67%	Tercapai
c	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3%	3.57%	119%	Tercapai

Dengan capaian kinerja rata-rata di atas target yang telah ditentukan, maka capaian kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 tercapai semua. Adapun anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja yang diperjanjikan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Berkembangnya industri pengolahan	1,603,748,840	1,430,597,925	89.20%
2.	Stabilnya harga pangan	675,585,000	502,368,917	74.38%
3.	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	752,472,345	741,003,852	98.48%
4.	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	10,092,247,340	9,773,282,988	96.84%
	TOTAL	13,124,053,325	12,447,253,680	94.84%

Dari tabel diatas diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2024 sebesar Rp. 12.447.253.680 atau 94,84% dari Rp. 13.124.053.325.

Efisiensi anggaran pada dasarnya adalah kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya yang minimal. Dalam konteks penggunaan anggaran, efisiensi berarti bagaimana cara kita membelanjakan anggaran.

yang ada untuk menghasilkan nilai atau manfaat yang maksimal. Dengan diketahuinya capaian kinerja serta realisasi anggaran maka dapat dihitung tingkat efisiensi anggaran dan capaian tersebut:

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Berkembangnya industri pengolahan	1	119,98%	89,20%	30,78%
2.	Stabilnya harga pangan	1	107,19%	74,36%	32,83%
3.	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	1	111,67%	98,48%	13,19%
4.	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	1	118%	98,84%	22,18%

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa kinerja dari 4 sasaran tersebut menunjukkan angka capaian diatas 100%. Keberhasilan pencapaian kinerja anggaran dengan menggunakan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Selain itu, Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2024 yang telah disampaikan pada Surat Inspektorat Daerah Nomor No. 700/103/PKPT/159/IRBAN.3/ST-069/2024 pada tanggal 6 Agustus 2024 perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024, memperoleh predikat AA dengan nilai 91,85, adapun hasil evaluasi AKIP Dinperindag Kab. Banyumas dari tahun 2022-2024 adalah sebagai berikut:

Komponen Yang Ditilai		2022	2023	2024
a	Perencanaan Kinerja	24,60	27,60	27,60
b	Pengukuran Kinerja	24,90	27,90	27,00
c	Pelaporan Kinerja	13,50	13,50	13,80

Komponen Yang Dinilai		2022	2023	2024
d	Evaluasi Internal	21,25	22,50	23,25
Nilai Hasil Evaluasi		84,25	91,50	91,65
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		A	AA	AA

Akhirnya, melalui LK/IP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2024 ini, diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Pemerintah Kabupaten Banyumas tahun 2024 mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh Perangkat Daerah Diperindag Kabupaten Banyumas bersama dengan stakeholder yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemicu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi menjadi *Banyumas 2025 Sejahtera, Mandiri, Maju dan Berdaya Saing, serta Lestari*.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas lahir pada tanggal 6 September 2016 didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas, sedangkan tugas dan fungsinya tertuang dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 103 Tahun 2021. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dituntut untuk melaksanakannya dengan transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance* sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Salah satu asas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama tahun 2024 dalam rangka melaksanakan visi dan misi Bupati Banyumas sekaligus sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, serta sebagai

salah satu alat untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, penyusunan Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 63 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Review Atas Laporan Kinerja.

B. Kewenangan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan

Berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 103 Tahun 2021, maka Tugas dan Fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Tugas

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

2. Fungsi

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan tugas tersebut menyelenggarakan fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis di bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi;
- b. pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi;
- c. pembinaan teknis penyelenggaraan urusan Pemerintahan Daerah di bidang perindustrian, bidang perdagangan, bidang pasar, dan bidang metrologi;

- d. pelaksanaan administrasi kedinasan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati.

C. Susunan Organisasi

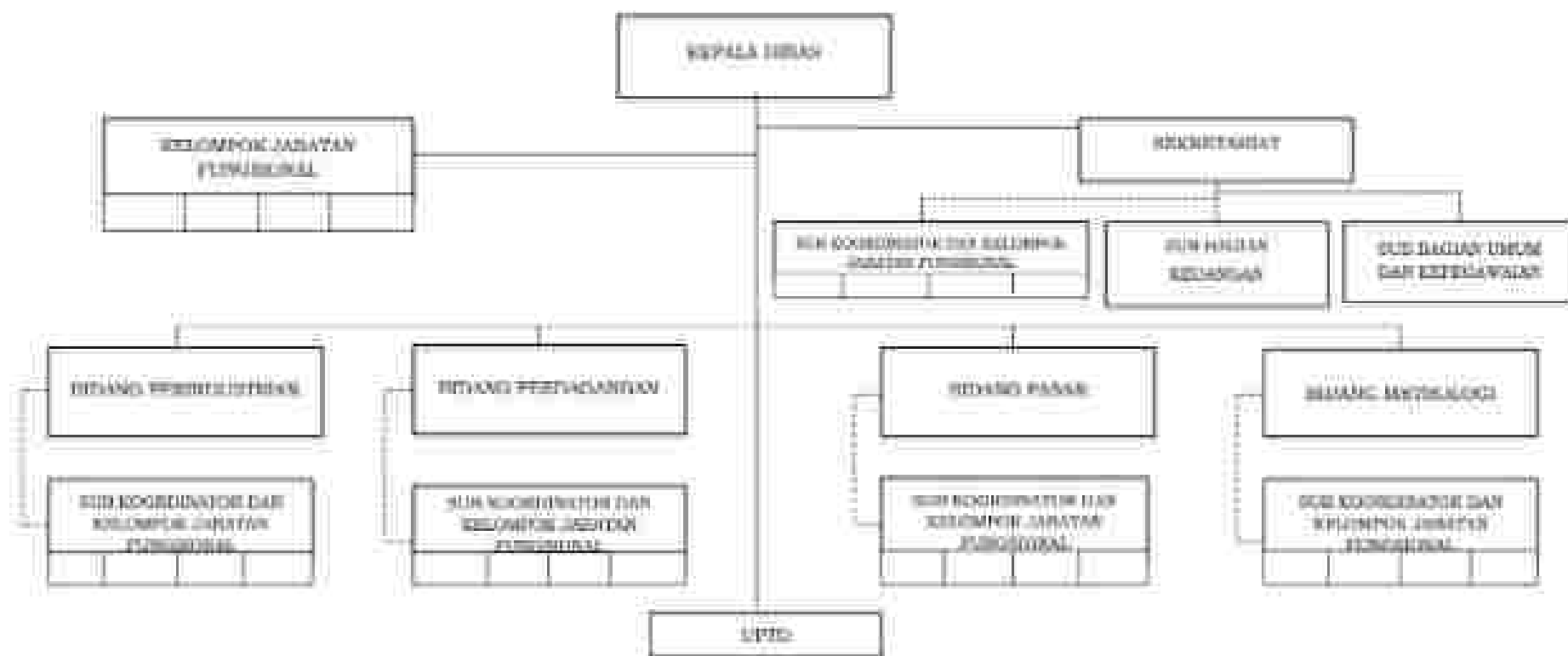
Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas berdasarkan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 69 Tahun 2018 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Banyumas Nomor 103 Tahun 2021 terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Perencanaan;
 - 2. Sub Bagian Keuangan;
 - 3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
- c. Bidang Perindustrian, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Bina Usaha Industri;
 - 2. Sub Koordinator Fasilitas dan Informasi Industri;
 - 3. Sub Koordinator Pengawasan dan Pengendalian Industri;
- d. Bidang Perdagangan, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian Usaha Perdagangan;
 - 2. Sub Koordinator Informasi dan Promosi Dagang;
- e. Bidang Pasar, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Sarana dan Prasarana, Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan Pasar;
 - 2. Sub Koordinator Administrasi, Keuangan dan Pengembangan SDM Pasar;
 - 3. Sub Koordinator Pembinaan dan Pengendalian Pedagang Kaki Lima;
- f. Bidang Metrologi, terdiri dari :
 - 1. Sub Koordinator Penyuluhan dan Pengawasan;
 - 2. Sub Koordinator Pelayanan Tera / Tera Ulang;
- g. Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 - 1. UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I;
 - 2. UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II;

3. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur;
 4. UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat;
- b. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan Susunan Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut:

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS**



D. Sumber Daya Aparatur

Dinperindag Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 406 orang yang terdiri dari 167 PNS, 3 PPPK, 1 PTT dan 235 THL. Pegawai tersebut apabila dilihat dari tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Klasifikasi pegawai berdasarkan pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Pegawai				Jumlah
		PNS	PPPK	PTT	THL	
1	Pasca Sarjana / S2	5	-	-	-	5
2	Sarjana / S1	38	1	-	35	72
3	Diploma	11	2	-	16	29
4	SLTA	60	-	-	133	193
5	SLTP	33	-	-	30	63
6	SD	22	-	1	21	44
Jumlah		167	3	1	235	406

Data tersebut menunjukan bahwa pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas didominasi oleh pegawai dengan kualifikasi pendidikan SLTA atau 47,54%.

Tabel 2. Klasifikasi pegawai berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Pegawai				Jumlah
		PNS	PPPK	PTT	THL	
1	Laki-laki	112	-	-	186	298
2	Perempuan	55	3	1	49	108
Jumlah		167	3	1	235	406

Pada tabel diatas menunjukan bahwa pegawai Dinperindag Kabupaten Banyumas didominasi laki-laki sebesar 73% sedangkan pegawai perempuan sebesar 27%.

Tabel 3. Klasifikasi pegawai berdasarkan Golongan / Ruang

No	Bidang	Golongan / Ruang																Jml.
		I				II				III				IV				
		a	b	c	d	a	b	c	D	a	b	c	d	a	b	c	d	
1	Kepala Dinas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Sekretariat	-	-	-	1	1	1	2	5	4	3	-	3	1	-	-	-	21
3	Perindustrian	-	-	-	-	-	-	-	1	10	-	-	4	-	-	-	-	15
4	Perdagangan	-	-	-	-	-	-	2	1	2	1	-	1	1	-	-	-	8
5	Pasar	-	-	-	-	-	-	1	-	2	2	-	2	-	-	-	-	7
6	Metrologi	-	-	-	1	1	-	1	-	-	2	-	7	1	-	-	-	13
7	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto I	-	-	-	4	4	-	4	1	3	1	-	1	-	-	-	-	18
8	UPTD Pasar Wilayah Purwokerto II	-	-	-	5	2	-	5	-	5	2	-	1	-	-	-	-	20
9	UPTD Pasar Wilayah Banyumas Timur	-	-	-	1	3	2	7	-	2	1	1	-	-	-	-	-	17
10	UPTD Pasar Wilayah Banyumas Barat	-	-	-	5	11	7	10	7	6	-	-	2	-	-	-	-	48
JUMLAH		0	0	0	17	22	10	32	15	34	12	1	21	3	0	0	-	167

E. Isu-isu Strategis

Permasalahan merupakan pernyataan tentang kondisi yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Permasalahan merupakan kesenjangan antara capaian kinerja dengan target kinerja. Sedangkan isu strategis adalah kondisi yang harus diperhatikan dan dikedepankan karena mempunyai dampak besar bagi entitas. Diperindag Kabupaten Banyumas telah melakukan evaluasi terhadap Renstra Diperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023. Berdasarkan evaluasi, ekspektasi berkaitan dengan tugas dan fungsi pelayanan Diperindag mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pengembangan industri;
2. Belum optimalnya pengendalian dan pengawasan izin usaha industri;
3. Kurangnya nilai tambah produk potensial daerah;

4. Kurang terkendalinya stabilisasi harga pangan.
5. Kurangnya kualitas sarana distribusi perdagangan.

Suatu kondisi atau kejadian yang menjadi isu strategis adalah keadaan yang apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau apabila tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan layanan kepada masyarakat dalam jangka panjang. Isu-isu strategis berdasarkan tugas dan fungsi Diperindag merupakan kondisi atau hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan di masa depan.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2018-2023 yang meliputi potensi dan permasalahan pada periode sebelumnya serta peluang dan tantangan yang dihadapi serta ekspektasi pada masa datang, identifikasi isu-isu strategis terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas adalah *"Pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian dan perdagangan."*

II. PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

1. VISI DAN MISI KABUPATEN BANYUMAS

Visi Pemerintah Kabupaten Banyumas Tahun 2005 - 2025 adalah :

"Banyumas 2025 Sejahtera, Mandiri, Maju dan Berdaya Saing,
Serta Lestari"

Dalam mendukung visi tersebut, dijabarkan menjadi 4 (empat) misi, yaitu:

1. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera
2. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri
3. Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Maju dan Berdaya Saing
4. Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Lestari

Keterkaitan tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dengan visi dan misi RPJPD Kabupaten Banyumas tahun 2005-2025 terfokus pada misi ke-2 yaitu "Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri".

2. TUJUAN

Dalam mewujudkan target dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2024-2028, perlu adanya tujuan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai dasar dalam ketercapaian target dimaksud, adapun tujuan yang ingin dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas selama periode Renstra tahun 2024-2028 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian, dengan indikator Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah
2. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan, dengan indikator, Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan.

2. SASARAN

Sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Berkembangnya industri pengolahan, dengan 1 (satu) indikator yaitu
 - a. Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil dan Menengah
2. Stabilitasnya harga pangan, dengan 1 (satu) indikator yaitu:
 - a. Indeks keterjangkauan dalam IKP
3. Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian, dengan 1 (satu) indikator yaitu:
 - a. Persentase Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian
4. Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan, dengan 1 (satu) indikator yaitu:
 - a. Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi

4. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas, maka Dinas Perindustrian dan Perdagangan telah menetapkan Indikator Kinerja Utama yang tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Nomor 100.1/6/015/2024 Tahun 2024 tanggal 02 Januari 2024 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 – 2026. Adapun Indikator Kinerja Utama pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut :

Tabel 4. IKU Diperindag Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026

No	Tujuan	Indikator Tujuan / Indikator Kinerja Utama (IKU)
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil dan Menengah
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dan pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Perjanjian kinerja merupakan tekad atau janji kinerja tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan pimpinan instansi di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyumas karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah. Adapun Perjanjian Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Dingerindag Kabupaten Banyumas Tahun 2024.

No	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0.2%
a	Berkembangnya industri pengolahan	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0.2%
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	7%
a	Stabilnya harga pangan	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	77%

No	Tujuan dan Sasaran	Indikator Kinerja	Target
b	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	8%
c	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3%

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2024

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas (APBD) Tahun 2024 yang telah ditetapkan sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 78 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, adapun untuk perubahan anggaran di tahun 2024 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 22 Tahun 2024 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2024.

Adapun komposisi belanja untuk masing-masing sasaran strategis pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Tabel E. Rencana Anggaran Per Sasaran Strategis Tahun 2024.

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran
1	Berkembangnya industri pengolahan	Rp. 1.603.748.640,00
a.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp. 1.534.163.640,00
b.	Program Pengendalian Izin Usaha Industri	Rp. 69.585.000,00

No	Sasaran Strategis	Rencana Anggaran
a	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 4.800.000,00
2	Stabilnya harga pangan	Rp. 675.585.000,00
a	Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp. 675.585.000,00
3	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	Rp. 752.472.345,00
a	Program Penzinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 92.472.345,00
b	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 335.000.000,00
c	Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp. 310.000.000,00
d	Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Rp. 15.000.000,00
4	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	Rp. 10.092.247.340,00
a	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 10.092.247.340,00
	TOTAL	Rp. 13.124.053.325,00

III. AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kepada pihak yang memiliki hak atau berwenang meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Kinerja Instansi Pemerintah merupakan gambaran tentang tingkat pencapaian sasaran atau tujuan Instansi Pemerintah sebagai penjabaran dan visi, misi, dan strategi Instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang diterapkan. Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pemerintah Kabupaten Banyumas selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2024-2026, RKT Tahun 2024, Renja Tahun 2024, dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Setiap entitas Akuntabilitas Kinerja melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja dalam rangka pelaksanaan APBD tahun berjalan dan membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan.

dengan sasaran (target) kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam RENSTRA. Setelah dilakukan pengukuran kinerja dapat diketahui selisih atau celah kinerja. Berdasarkan selisih tersebut selanjutnya dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang. Evaluasi ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana instansi pemerintah mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)-nya, serta sekaligus untuk mendorong adanya peningkatan kinerja instansi pemerintah. Evaluasi ini diharapkan dapat mendorong instansi pemerintah untuk secara konsisten meningkatkan implementasi SAKIP-nya dan mewujudkan capaian kinerja (hasil) instansinya sesuai yang diamanahkan dalam Renstra.

Evaluasi dilaksanakan berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Dalam penyusunan LKIP ini menggunakan penilaian rata-rata capaian kinerja dan predikat kinerja sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 88 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka melihat keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi perlu diketahui suatu ukuran yang merupakan suatu Indikator Kinerja Utama. Fungsi dari adanya suatu Indikator Kinerja Utama adalah untuk memperjelas apa, berapa, dan bagaimana kemajuan pelaksanaan kegiatan dan program. Dengan demikian Indikator Kinerja Utama terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU merupakan ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan. Pemerintah Kabupaten Banyumas telah menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Nomor 100.1/8/015/2024 Tahun 2024 tanggal 02 Januari 2024.

tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 – 2026. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian indikator kinerja Tahun 2024 Diperindag Kab. Banyumas

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Ket.
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor Perindustrian	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,2%	0,24%	119,98%	Tercapai
a	Berkembangnya industri pengolahan	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,2%	0,24%	119,98%	Tercapai
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor Perdagangan	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	7%	14,15%	202,14%	Tercapai
a	Stabilnya harga pangan	Indeks Ketenjangkauan dalam IKP	77%	82,54%	107,19%	Tercapai
b	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	8%	8,7%	111,87%	Tercapai
c	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3%	3,57%	119%	Tercapai
Rata-Rata Capaian					129,99%	

Rata-rata capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2024 adalah sebesar 129,99% atau melebihi target.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Dalam laporan ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dapat memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja, dan penilaian tingkat pencapaian target tujuan / sasaran dari masing-masing indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Tahun 2024-2026 maupun Renja Tahun 2024. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran, yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pelaporan kinerja ini berdasarkan Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, berdasarkan hal tersebut telah ditetapkan 2 (dua) tujuan dengan 4 (empat) sasaran dengan rincian berikut :

Tabel 8. Nilai Peringkat Capaian Indikator Kinerja Tahun 2023

No	Tujuan / Sasaran	Jumlah Indikator	Predikat
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian	1 indikator	Sangat Tinggi
a	Berkembangnya industri pengolahan	1 indikator	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	1 indikator	Sangat Tinggi
a	Stabilnya harga pangan	1 indikator	Sangat Tinggi
b	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	1 indikator	Sangat Tinggi
c	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	1 indikator	Sangat Tinggi

Secara umum Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 dan Perjanjian Kinerja 2024. Hal tersebut dapat dilihat dalam analisis capaian dan masing-masing sasaran sebagai berikut:

1. Tujuan: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perindustrian

a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perindustrian tahun 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Perbandingan target dan realisasi kinerja Diperindag Kab. Bms Tahun 2024

No.	Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	%	0,2	0,24	119,99

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Sektor industri kecil dan menengah (IKM) di Kabupaten Banyumas mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Jumlah IKM di Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 mencapai 44.279 unit, meningkat 0,24% dibandingkan tahun 2023 yang hanya 44.173 unit, adapun kondisi jumlah Industri di Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

Tabel 10. Data Pertumbuhan Industri Kabupaten Banyumas 2021 - 2024

No	Kecamatan	Industri (Unit)		
		Besar	Menengah	Kecil
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Lumbir	-	-	2.164
2.	Wangon	1	9	2.365
3.	Jatilawang	-	2	915
4.	Rawalo	-	1	1.249
5.	Kebasen	-	5	1.477
6.	Kemranjen	-	2	1.676
7.	Sumpuh	-	-	1.956
8.	Tambak	-	-	1.875
9.	Somagede	-	1	2.984
10.	Kalibagor	-	4	845
11.	Banyumas	-	2	1.714
12.	Patikraja	-	3	681
13.	Purwojati	-	1	2.188
14.	Ajibarang	1	8	3.448
15.	Gumelar	-	3	1.065

No	Kecamatan	Industri (Unit)		
		Besar	Menengah	Kecil
16	Pekuncen	-	1	2.853
17	Cilongok	-	8	7.684
18	Karanglewas	-	3	1.525
19	Kedungbanteng	-	2	943
20	Batunaden	1	-	511
21	Sumbang	-	1	956
22	Kembaran	1	2	844
23	Sekaraja	1	7	804
24	Purwokerto Selatan	-	5	239
25	Purwokerto Barat	1	4	420
26	Purwokerto Timur	-	4	338
27	Purwokerto Utara	-	2	379
JUMLAH		6	78	44.201
Tahun 2023		6	77	44.086
Tahun 2022		6	77	44.016
Tahun 2021		6	77	43.990

Sumber: Bidang Perindustrian, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah industri kecil, menengah dan besar di Kabupaten Banyumas berjumlah 44.285, sedangkan untuk industri kecil dan menengah (IKM) sendiri berjumlah 44.279. Kecamatan Cilongok menjadi penyumbang industri terbesar di Kabupaten Banyumas dengan jumlah 7.682 atau 17,36% dari jumlah industri yang ada di Kabupaten Banyumas.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya :

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perindustrian tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d. 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 11. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	-	N/A	N/A	N/A
Tahun 2022				
Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	-	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	%	0.18	0.181	100.56
Tahun 2024				
Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	%	0.2	0.24	119.98

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Secara umum realisasi tujuan Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian pada indikator Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah memiliki capaian yang baik, pada tahun 2021-2022 realisasi indikator tersebut belum tersedia dikarenakan adanya perbedaan indikator pada tahun sebelumnya.

- c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perindustrian tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 12. Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2025 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	%	0.2	0.24	119.98	0.2%	119.98%

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah telah mencapai target akhir renstra sebesar 0.2% dengan capaian persentase kinerja s.d 2024 sebesar 119.88%.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 13. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0.24%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: Data diolah, 2024.

Dikarenakan tidak adanya standar nasional pada indikator tersebut dan perbedaan indikator pada masing daerah, maka perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar tidak bisa disajikan.

- e. Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah:
1. Pelaksanaan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Evaluasi terhadap Pembangunan Sumber Daya, Pemberdayaan Industri, serta Sarana dan Prasarana Industri dengan melibatkan peran serta masyarakat berjalan dengan baik.
 2. Pelaksanaan verifikasi pemenuhan persyaratan usaha dan koordinasi pengawasan perizinan sektor perindustrian melalui SIINas yang terintegrasi dengan OSS RBA serta kewenangan pengawasan di tingkat Kabupaten/Kota berjalan dengan baik.
 3. Fasilitas pengumpulan, pengolahan, analisis data industri dan kawasan, serta pemantauan dan evaluasi kepatuhan perusahaan

dalam penyampaian data ke SIINas di tingkat Kabupaten/Kota berjalan dengan baik.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tabel 13. Analisis capaian kinerja dan capaian keuangan program/kegiatan tahun 2024

Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Keuangan
Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Persentase IKM yang dibina	102,76%	88,78%
Penyusunan dan Evaluasi Rencana Pembangunan Industri Kabupaten/Kota	Jumlah IKM yang dibina	105,00%	88,78%
	Jumlah sarana dan prasarana industri	100,00%	
Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/kota	Persentase jumlah hasil pemantauan dan pengawasan dengan jumlah IUI IPUI Kecil dan Menengah (UK) dan IPKI yang dikeluarkan oleh instansi terkait	108,31%	98,45%
Penerbitan Izin Usaha Industri (IUI), Izin	Jumlah penerbitan Izin Usaha Industri IUI Izin Perluasan	189,23%	98,45%

Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Keuangan
Pertumbuhan Usaha Industri (PUI), Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI) dan Izin Perluasan Kawasan Industri (IPKI) Kewenangan Kabupaten/Kota	Usaha Industri PUI Izin Usaha Kawasan Industri IUKI dan Izin Perluasan Kawasan Industri IPKI Kewenangan Kabupaten Kota yang difasilitasi		
Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Persentase data informasi industri yang tersedia	112,50%	99,64%
Penyediaan Informasi Industri untuk Informasi Industri untuk IUI, IUKI dan IPKI Kewenangan Kabupaten/ Kota	Jumlah Informasi Industri yang tersedia	100,00%	99,64%

Sumber Data diolah, 2024

Dalam mencapai targetnya, tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perindustrian didukung oleh 3 (tiga) program, berikut rinciannya:

1. Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Perencanaan Dan Pembangunan Industri, terdiri atas 1 kegiatan dan 4 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.534.188.640,- dengan realisasi sebesar Rp. 1.362.073.235,- dengan tingkat capaian sebesar 88,78%.

2. Program Pengendalian Izin Usaha Industri Kabupaten/kota

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Pengendalian Izin Usaha Industri, terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 64.950.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 63.941.080,- dengan tingkat capaian sebesar 98,45%.

3. Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional, terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 4.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 4.583.600,- dengan capaian sebesar 99,64%.

2. Tujuan: Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan

- a. Perbandingan antara target kinerja Tahun 2024 dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Perbandingan antara target dan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan tahun 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 14. Perbandingan target dan realisasi kinerja Dinperindag Kab. Bms Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Tujuan / Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	%
1	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	%	7	14,15	202,14
2	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	%	77	82,54	107,19
3	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	%	8	87	111,87
4	Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	%	3	3,57	119

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

adapun capaian dari indikator dalam mewujudkan tujuan meningkatnya pertumbuhan sektor perdagangan adalah sebagai berikut:

1) Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan.

Omzet penjualan adalah jumlah uang yang diperoleh dari hasil penjualan produk atau jasa dalam suatu periode tertentu. Peningkatan omzet penjualan merupakan salah satu indikator keberhasilan dan pertumbuhan bisnis pelaku usaha perdagangan. Di tahun 2024 Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha yang difasilitasi Dinperindag Kabupaten Banyumas mencapai 14,15% dari target 7% dengan capaian 202,14%.

Promosi dan pameran merupakan dua strategi pemasaran yang efektif untuk meningkatkan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan. Dengan mengikuti promosi dan pameran, pelaku usaha perdagangan di Kabupaten Banyumas dapat memperluas pasar, mengenalkan produk unggulan, memperkuat citra perusahaan, mengetahui informasi pesaing, dan melakukan survei pasar.

Pada tahun 2024, Disperindag Kabupaten Banyumas memfasilitasi pelaku usaha binaan untuk mengikuti kegiatan pameran lokal, pameran nasional, dan pameran internasional, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 15. Data Pameran Disperindag Kab. Banyumas Tahun 2024

No	Acara	Tanggal	Tempat	Jumlah Pelaku Usaha
1	Pameran INACRAFT 2024	28 Februari - 3 Maret 2024	Jakarta Convention Center, Jakarta	10 Pelaku Usaha
2	Batam RPI Expo 2024	8 - 9 Maret 2024	Megamall, Batam	10 Pelaku Usaha
3	Dekranasda Expo 2024	15-18 Mei 2024	Pamedan Pura Mangkunegaran Kota Surakarta	5 Pelaku Usaha
4	Pameran Produk Inovasi (RPI)	9-12 Juli 2024	Alun-alun Cilacap	1 Pelaku Usaha
5	Pameran APIKASI	10-12 Juli 2024	Jakarta Convention Center, Jakarta	4 Pelaku Usaha
6	Jateng Fair 2024	26 Juli - 11 Agustus 2024	PRPP Jawa Tengah, Semarang	1 Pelaku Usaha
7	Pameran TEI 2024	9-12 Oktober 2024	ICE BSD Tangerang, Banten	2 Pelaku Usaha

Sumber: Bidang Perdagangan, 2024

Menurut tabel diatas, Disperindag Kabupaten Banyumas di Tahun 2024 telah memfasilitasi sebanyak 33 IKM dan mengikuti pameran sebanyak 7 kegiatan, selain hal tersebut Disperindag

Kabupaten Banyumas juga memiliki Galeri Dinperindag yang bertempat di Kantor Dinperindag Kabupaten Banyumas. Produk yang dipajang pada Galeri Dinperindag meliputi produk-produk kerajinan, makanan dan minuman olahan, yang berasal dari para pelaku usaha yang tersebar di 27 kecamatan Kabupaten Banyumas.

Dengan adanya kegiatan pameran dan promosi, pelaku usaha binaan Dinperindag Kabupaten Banyumas dapat memperluas jaringan bisnis, meningkatkan brand awareness, mengetahui informasi pesaing, dan melakukan survei pasar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan omzet penjualan dan kontribusi bagi perekonomian daerah.

2) Indeks Keterjangkauan dalam IKP

Indeks keterjangkauan dalam IKP adalah salah satu indikator yang mengukur kemampuan masyarakat untuk membeli barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokding). Indeks Keterjangkauan dihitung dengan membagi pendapatan per kapita dengan harga bapokting. Semakin tinggi Indeks Keterjangkauan, semakin terjangkau harga bapokting bagi masyarakat.

Pada tahun 2024 Indeks Keterjangkauan dalam IKP Kabupaten Banyumas mencapai 82,54% dengan capaian 107,19% dari target 77%, salah satu upaya yang dilakukan oleh Dinperindag Kabupaten Banyumas untuk meningkatkan Indeks Keterjangkauan adalah dengan menggelar pasar murah dan operasi pasar. Pasar murah adalah kegiatan penjualan bapokting dengan harga lebih murah dari harga pasaran, dengan melibatkan berbagai pihak seperti Bulog, perbanhan, Baznas, distributor, dan stakeholder. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas harga, memastikan ketersediaan bapokting, dan menjaga daya beli masyarakat.

Upaya yang dilakukan Dinperindag Kabupaten Banyumas dalam peningkatan Indeks Keterjangkauan dalam IKP antara lain:

1. Pelaksanaan operasi pasar reguler dan khusus serta pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 Kabupaten/Kota.

2. Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi

Di tahun 2024 Dinperindag Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan Tim TPID Kabupaten Banyumas melakukan operasi pasar hampir tiap bulan di pasar-pasar yang dikelola pemda, terutama ketika harga berpotensi sedang bergeser, sedangkan untuk pelaksanaan pasar murah di tahun 2024 Dinperindag Kabupaten Banyumas melaksanakan sebanyak 7 kali kegiatan pasar murah, yaitu:

Tabel 16. Data Pasar Murah Dinperindag Kab. Banyumas Tahun 2024

No	Tanggal	Uraian Kegiatan	Lokasi	Paket	Keterangan
1	Selasa, 20 Februari 2024	TMMD Sengkuyung Tahap I 2024	Desa Gunungwetan Kec. Jatilawang	75 Paket	Paket Berisi: Beras 1kg, Gula Pasir 1kg, Minyak Goreng 1 liter beserta goodybag
2	Jumat, 23 Februari 2024	Pasar Murah pada Kegiatan Sarahsimas	Kelurahan Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Timur	25 Paket	Paket Berisi: Beras 1kg, Gula Pasir 1kg, Minyak Goreng 1 liter beserta goodybag
3	Jumat, 15 Maret 2024	Pasar Murah pada Kegiatan Sarahsimas	Kelurahan Teluk Kec. Purwokerto Selatan	25 Paket	Paket Berisi: Beras 1kg, Gula Pasir 1kg, Minyak Goreng 1 liter beserta goodybag
4	Jumat, 22 Maret 2024	Pasar Murah pada Kegiatan Sarahsimas	Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara	25 Paket	Paket Berisi: Beras 1kg, Gula Pasir 1kg, Minyak Goreng 1 liter beserta goodybag

No	Tanggal	Urutan Kegiatan	Lokasi	Paket	Keterangan
5	Jumat, 22 Maret 2024	Pasar Murah pada Kegiatan Sarahsimas	Desa Banjarnarakan, Desa Menganti, Desa Tambaknegara Kec. Rawalo, Desa Tunjung Kec. Jatilawang, Desa Rakaheng Kec. Wangon	710 Paket	Paket Berisi: Beras 1kg, Gula Pasir 1kg, Minyak Goreng 1 liter beserta goodybag
6	Selasa, 26 Maret 2024	Pasar Murah pada Kegiatan Sarahsimas	Kelurahan Sumampir Kec. Punwokerto Utara	50 Paket	Paket Berisi: Beras 1kg, Gula Pasir 1kg, Minyak Goreng 1 liter beserta goodybag
7	Kamis, 28 Maret 2024	Pasar Murah pada Kegiatan Sarahsimas	Desa Karanganyar Kec. Jatilawang, Desa Lirisari Kec. Rawalo, Desa Kaliwedi, Desa Gambarsari KEC. Ketasen	690 Paket	Paket Berisi: Beras 1kg, Gula Pasir 1kg, Minyak Goreng 1 liter beserta goodybag

Sumber: Bidang Perdagangan, 2024

Pasar murah dan operasi pasar berpengaruh positif terhadap IKP Kabupaten Banyumas, karena dapat menurunkan harga bapakting dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan harga bapakting yang lebih murah, masyarakat dapat menghemat pengeluaran dan memiliki sisa uang yang lebih banyak untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Selain itu, dengan adanya pasar murah dan operasi pasar, masyarakat juga dapat memanfaatkan peluang usaha yang terbuka, seperti menjadi pedagang, pengangkut, atau penyedia jasa lainnya. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan sosial.

3) Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian

Ekspor Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 dapat diukur dari persentase peningkatan nilai ekspor bersih perdagangan produk

potensial pertanian dan non pertanian. Dengan fluktuasi nilai ekspor serta nilai ekspor yang meningkat dapat dijadikan indikasi bahwa ekspor Kabupaten Banyumas dalam kondisi yang cukup baik.

Meningkatnya ekspor Kabupaten Banyumas antara lain disebabkan karena pertumbuhan ekonomi di negara tujuan ekspor meningkat, meningkatnya permintaan dan buyer luar negeri, produk-produk yang diekspor memiliki ciri khas tersendiri serta harga bersaing. Permasalahan yang dihadapi antara lain adalah kurangnya promosi serta kurangnya kegiatan sosialisasi dan verifikasi eksportir baru, adanya perang dagang, kurangnya kemampuan eksportir memanfaatkan hasil perjanjian, kurangnya inovasi dan kurangnya kemampuan eksportir memahami kebijakan serta kebutuhan pasar.

Upaya yang dilakukan Dinperindag Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan nilai ekspor bersih perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian di Kabupaten Banyumas adalah melakukan misi dagang bagi produk ekspor unggulan. Misi dagang untuk produk ekspor unggulan bertujuan mempromosikan produk lokal yang bersaing tinggi di pasar internasional melalui pameran dagang, pertemuan bisnis, dan kunjungan dagang. Tujuannya adalah memperluas pasar, menjalin kemitraan, dan meningkatkan volume serta nilai ekspor, sehingga berkontribusi pada perekonomian nasional. Manfaatnya meliputi perluasan pasar, pembangunan kemitraan, dan pemahaman tren pasar, dengan hasil yang diharapkan berupa peningkatan ekspor dan penetrasi pasar baru.

Adapun capaian ekspor bersih perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 17. Data Ekspor Non Migas Tahun 2024 Kab. Banyumas

No.	Komoditas	Volume	Satuan	Nilai Ekspor
1	Gula Kelapa	5,342.10	Ton	11,266,498.42
2	Kayu Olahan	106,261.10	M3	27,036,405.81
3	Minyak Atsiri	3,537.66	Ton	52,836,037.13
4	Jelly Grass	253.98	Ton	636,972.38
5	Bulu Mata & Wig	1,726,071.00	Pes	1,211,828.38
6	Mie	5.23	Ton	10,219.93

No.	Komoditas	Volume	Satuan	Nilai Ekspor
7	Kemiri	13.56	Ton	56.887.93
8	Solun	4.37	Ton	16.661.41
9	Kerupuk	48.6	Ton	81.308.93
10	Emping Belinjo	17.4	Ton	80.183.18
11	Margarin	9.9	Ton	36.061.37
12	Nail Taps	411,072.00	Pcs	163.327.64
13	Larutan Penyegar	1.8	Ton	7.528.35
14	Kopi	1.99	Ton	6.505.81
TOTAL EKSPOR				93,349,422.46
TOTAL IMPOR				820,146.06
EKSPOR BERSIH				92,529,276.40

Sumber: Bidang Perdagangan, 2024

Dari tabel diatas dapat diketahui realisasi nilai ekspor di tahun 2024 sebesar \$ 93.349.422,46, sedangkan untuk nilai impor di tahun 2023 sebesar \$ 820.146,06, dikarenakan perhitungan nilai ekspor bersih perdagangan adalah nilai ekspor dikurangi nilai impor, maka tahun 2024 untuk nilai ekspor bersih mencapai \$ 92.529.276,40. Minyak Atsiri menjadi komoditas yang paling tinggi nilai ekspornya dengan nilai mencapai \$ 52.836.037,13.

Dengan berbagai produk ekspor yang ada, Diperindag Kabupaten Banyumas terus berupaya untuk meningkatkan kinerja ekspornya. Pemerintah daerah bersama dengan pelaku usaha dan asosiasi eksportir, berkolaborasi untuk mengembangkan produk, memperluas pasar, meningkatkan kualitas, dan mempermudah proses ekspor. Salah satu langkah yang dilakukan adalah dengan membentuk Gabungan Perusahaan Eksportir Indonesia (GPEI) Banyumas, yang bertujuan untuk memfasilitas jejaring, informasi, dan advokasi bagi eksportir Banyumas.

Dengan adanya GPEI Banyumas, diharapkan nilai ekspor Banyumas pada tahun-tahun berikutnya bisa lebih baik. Hal ini tentu akan memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Banyumas, khususnya pelaku usaha.

mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di sektor ekspor, Banyumas, kabupaten yang berpotensi menjadi lumbung ekspor Indonesia.

4) Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi

Pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko, kios, los, dan tenda, yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta usaha mikro, kecil, dan menengah dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.

Pasar rakyat memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, karena tidak hanya berkontribusi terhadap produk domestik regional bruto (PDRB), tetapi juga menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan memperluas akses pasar bagi produk-produk lokal.

Upaya yang dilakukan Diperindag Kabupaten Banyumas dalam peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi:

1. Penyediaan dan fasilitas pengelolaan sarana distribusi perdagangan.
2. Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan

Pada Tahun 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas melakukan pemeliharaan/revitalisasi pasar di 22 pasar dari 26 pasar yang dikelola pemerintah daerah dengan Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi sebesar 3,8%, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 18. Data Pasar yang dikelola Dinperindag Kab. Banyumas Th. 2024

No	Nama Pasar	Alamat	Tipe Pasar	Tahun Pemeliharaan / Revitalisasi	
				2023	2024
1	Pasar Wage	Jl. Brigjen Katamso No. 1 Kel. Purwokerto Wetan Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas	A	✓	✓
2	Pasar Sanmulyo	Jl. K.H. Moh. Safel Kel. Purwokerto Lor Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas	D	-	✓
3	Pasar Okebrok	Jl. Kolonel Sugiri Kec. Purwokerto Timur Kel. Kranyi Kab. Banyumas	D	✓	-
4	Pasar Manis	Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Purwokerto Barat Kel. Kedungwuluh Kab. Banyumas	A	-	-
5	Pasar Pon	Jl. Jend. Sudirman Barat Kec. Purwokerto Barat Kel. Bantarsoka Kab. Banyumas	C	✓	✓
6	Pasar Kober	Jl. Raya Kober Kec. Purwokerto Barat Kel. Kober Kab. Banyumas	D	✓	✓
7	Pasar Situmpur	Jl. Pramuka Kec. Purwokerto Selatan Kel. Pwt Kulon Kab. Banyumas	D	✓	✓
8	Pasar Paksi Bacingah	Jl. Kongsen No. 47 Kec. Purwokerto Selatan Kel. Pwt Kulon Kab. Banyumas	D	✓	✓
9	Pasar Purwanegara / Mina Restu	Jl. Brigjen Endang Kec. Purwokerto Utara Kel. Purwanegara Kab. Banyumas	D	-	-
10	Pasar Larangan	Kec. Kembaran Ds. Kembaran Kab. Banyumas	B	✓	✓
11	Pasar Kemukusan	Jl. Wisata Batunaden Timur Kec. Sumbang Desa Ciberem Kab. Banyumas	D	✓	✓
12	Pasar Sokaraja	Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Sokaraja Ds. Sokaraja Kidul Kab. Banyumas	A	✓	✓
13	Pasar Sangkalputung	Jl. Menteri Supeno No. 1 Kec. Sokaraja Ds. Sokaraja Tengah Kab. Banyumas	D	✓	✓
14	Pasar Banyumas	Jl. Jend. Gatot Soebroto Kec. Banyumas Ds. Sudagaran Kab. Banyumas	B	✓	✓
15	Pasar Buntu	Jl. Raya Buntu Kec. Kemranjen Ds. Pagelarang Kab. Banyumas	D	✓	✓
16	Pasar Wijahan	Jl. Raya Buntu-Kemranjen Kec. Sumpuh Ds. Sumpuh Kab. Banyumas	D	✓	✓

No	Nama Pasar	Alamat	Tipe Pasar	Tahun Pemeliharaan / Revitalisasi	
				2023	2024
17	Pasar Sumpiuh	Jl. Stasiun No. 1 Kec. Sumpiuh Ds. Sumpiuh Kab. Banyumas	A	✓	✓
18	Pasar Tambak	Jl. Raya Tambak Kec. Tambak Ds. Kamulyan Kab. Banyumas	C	✓	✓
19	Pasar Pahing	Jl. Kertawibawa Kec. Karanglewas Ds. Pasir Lor Kab. Banyumas	D	-	-
20	Pasar Karangtengah	Jl. Desa Karang Tengah Kec. Olongok Ds. Karangtengah Kab. Banyumas	D	✓	✓
21	Pasar Ajibarang	Jl. Raya Pacasan Kec. Ajibarang Ds. Ajibarang Wetan Kab. Banyumas	A	✓	✓
22	Pasar Legok	Jl. Stasiun No. 1 Kec. Pekuncen Ds. Pekuncen Kab. Banyumas	D	✓	✓
23	Pasar Wangon	Jl. Raya Utara – Wangon Kec. Wangon Ds. Banteran Wetan Kab. Banyumas	A	✓	✓
24	Pasar Jatilawang	Jl. Raya Jatilawang Kec. Jatilawang Ds. Tanjung Kab. Banyumas	D	✓	✓
25	Pasar Pratiytha Harsa	Jl. Jend. Sudirman 298 Kel. Sokanegara Kec. Purwokerto Timur Kab. Banyumas	D	✓	✓
26	Pasar Prohman	Jl. Paldipor Kel. Karangpucung Kec. Purwokerto Selatan Kab. Banyumas	D	✓	✓
27	Pasar Karanglewas	Jl. Patimura, Dusun II, Pasir Kidul, Kec. Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53181	C	-	-
28	Pasar Olongok	Jl. Belpas, Kalimanggis Utara, Olongok, Kec. Olongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182	B	-	✓

Peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi adalah salah satu program pemerintah untuk mendorong agar pasar rakyat lebih modern dan mampu bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern, sehingga dapat meningkatkan omset pedagang pasar rakyat, pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat konsumen, sekaligus menjadikan pasar rakyat sebagai penggerak perekonomian daerah.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian kinerja tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indikator kinerja tahun 2021 s.d. 2024 ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 19. Perbandingan capaian kinerja tahun 2021-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2021				
Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	%	N/A	N/A	N/A
Indeks Keterjangkauan dalam IKP	-	N/A	N/A	N/A
Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	%	N/A	N/A	N/A
Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2022				
Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	%	N/A	N/A	N/A
Indeks Keterjangkauan dalam IKP	-	N/A	N/A	N/A
Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	%	N/A	N/A	N/A
Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	%	4	6,19	154,75
Indeks Keterjangkauan dalam IKP	%	73	79,48	108,88
Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	%	3	9,94	331,33
Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	%	3	3,8	126,67
Tahun 2024				
Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	%	7	14,15	202,14
Indeks Keterjangkauan dalam IKP	%	77	82,54	107,19
Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	%	8	8,7	111,67
Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	%	3	3,57	119

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Secara umum realisasi tujuan Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan pada indikator: 1. Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan; 2. Indeks Keterjangkauan dalam IKP; 3. Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian; 4. Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi memiliki capaian yang baik, pada tahun 2021-2022 realisasi indikator tersebut belum tersedia dikarenakan adanya perbedaan indikator pada tahun sebelumnya.

c. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra

Perbandingan realisasi indikator kinerja tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 20. Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dengan target renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	%	7	14.15	202.14	5	283%
Indeks Keterjangkauan dalam IKP	%	77	82.54	107.19	77	107.19%
Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	%	5	5.7	111.67	4	167.5%
Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	%	3	3.57	119	16	35.7%

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator

1. Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan telah mencapai target akhir renstra sebesar 5% dengan capaian persentase kinerja s.d. 2024 sebesar 283%.

2. Indeks Keterjangkauan dalam IKP telah mencapai target akhir renstra sebesar 77% dengan capaian persentase kinerja s.d. 2024 sebesar 107,18%.
3. Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian telah mencapai target akhir renstra sebesar 4% dengan capaian persentase kinerja s.d. 2024 sebesar 107%.
4. Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi belum mencapai target akhir renstra sebesar 10% dengan capaian persentase kinerja s.d. 2024 sebesar 35,70% dikarenakan indikator tersebut bersifat kumulatif dari target akhir yang berlaku untuk periode 2024-2028.

- d. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional dan provinsi dan kabupaten sekitar

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 21. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	14,15%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Indeks Keterjangkauan dalam IKP	82,54%	N/A	84,48%	76,55%	82,21%	77,75%
Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk	6,7%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kab. Purbalingga	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
potensi pertanian dan non pertanian						
Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3,57%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: Data diolah, 2024

Untuk indikator Indeks Keterjangkauan dalam IKP, realisasi Kabupaten Banyumas tertinggi dan kabupaten sekitar, selain itu dikarenakan tidak adanya standar nasional pada indikator-indikator tersebut dan perbedaan indikator pada masing daerah, maka perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2024 dengan dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten sekitar selain indikator Indeks Keterjangkauan dalam IKP tidak bisa disajikan:

- a. Analisis Penyebab keberhasilan dalam pencapaian target adalah:
 1. Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan, upaya yang dilakukan adalah:
 - a) Fasilitas pameran dagang lokal dan nasional bagi para pelaku usaha berjalan dengan baik.
 - b) Promosi penggunaan produk dalam negeri dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan penggunaan dan pemanfaatan sandang produksi dalam negeri di tingkat Kabupaten/Kota telah berjalan dengan baik.
 2. Indeks Keterjangkauan dalam IKP, upaya yang dilakukan adalah:
 - a) Pelaksanaan operasi pasar reguler dan khusus serta pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok pada pelaku usaha distribusi barang dalam 1 Kabupaten/Kota.

- b) Pengawasan Penyaluran dan Penggunaan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi.
 - 3. Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian upaya yang dilakukan adalah:
 - a) Melakukan misi dagang bagi produk ekspor unggulan.
 - 4. Prosentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi
 - a) Penyediaan dan fasilitasi pengelolaan sarana distribusi perdagangan
 - b) Pembinaan dan Pengendalian Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan.
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
 - 1. Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banyumas untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
 - 2. Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
 - 3. Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Banyumas dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja.

- g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Tabel 22. Analisis capaian kinerja dan capaian keuangan program/kegiatan tahun 2024

Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Keuangan
Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Koefisien variasi harga barang	150,07%	74,36%
Pengendalian Harga, dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan Pasar Murah yang dilaksanakan	175,00%	74,17%
	Jumlah pemantauan harga yang dilaksanakan	120,00%	
Pengawasan Pupuk dan Pestisida Bersubsidi di Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pemantauan harga pupuk yang dilaksanakan	110,00%	99,94%
Program Pengembangan Ekspor	Nilai ekspor perdagangan petaku usaha ekspor yang difasilitasi	155,58%	98,15%
Penyelenggaraan Promosi Dagang melalui Pameran Dagang dan Misi Dagang bagi Produk Ekspor Unggulan yang terdapat pada 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kegiatan pameran dan pembinaan pelaku usaha ekspor yang dilaksanakan	288,67%	98,15%
Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen	Persentase alat ukur takar timbang dan perlengkapannya UTTP yang ditera tera ulang	130,15%	99,95%
Pelaksanaan Metrologi Legal, Berupa Tera, Tera Ulang, dan Pengawasan	Jumlah pelayaran tera / tera ulang dan Pengawasan yang dilaksanakan	153,21%	99,95%
Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri	Persentase pelaku usaha yang dipromosikan	113,00%	99,64%
Pelaksanaan Promosi, Pemasaran dan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri	Jumlah kegiatan Promosi Produk Dalam Negeri yang dilaksanakan	133,33%	99,64%
Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan	Persentase pelaku usaha yang memperoleh izin sesuai ketentuan	102,42%	94,50%
Penerbitan Izin Pengelolaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Izin Usaha Toko Swalayan	Jumlah pasar rakyat, pusat perbelanjaan dan toko swalayan yang memiliki izin usaha	137,80%	92,01%
Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol	Jumlah penerbitan SIUP mini gol B dan C yang difasilitasi	100,00%	99,41%

Program / Kegiatan	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Keuangan
Golongan B dan C untuk Pengedar dan Penjual Langsung Minum di Tempat			
Penerbitan Tanda Daftar Gudang	Jumlah gudang yang memiliki TDiG	108,33%	64,01%
Penerbitan Surat Tanda Pendaftaran Waralaba (STPWW) untuk Perintis Waralaba dan Waralaba Dalam Negeri	Jumlah Penerbitan Surat Tanda Pendaftaran dan atau Lanjutan Waralaba	100,00%	64,71%
Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Prosentase pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	100,00%	96,84%
Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Jumlah pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	118,67%	96,68%
Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Jumlah sarana dan prasarana PKL yang tersedia	120,00%	98,37%

Sumber: Data diolah, 2024

Dalam mencapai targetnya, tujuan Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Perdagangan didukung oleh 6 (enam) program, berikut ringkasannya:

1. Program Stabilisasi Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting

Program ini bertujuan untuk Terwujudnya stabilisasi harga barang kebutuhan pokok dan barang penting, terdiri atas 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 675.585.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 502.366.917,- dengan tingkat capaian sebesar 74,36%.

2. Program Pengembangan Ekspor

Program ini bertujuan untuk Peningkatan pengembangan ekspor, terdiri atas 1 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 335.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 328.808.100,- dengan tingkat capaian sebesar 98,15%.

3. Program Standardisasi Dan Perlindungan Konsumen

Program ini bertujuan untuk Terwujudnya Standarisasi dan perlindungan konsumen, terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan

dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 310.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 309.859.927,- dengan tingkat capaian sebesar 99,95%.

4. Program Penggunaan Dan Pemasaran Produk Dalam Negeri

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya penggunaan produk dalam negeri, terdiri atas 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 15.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 14.945.900,- dengan tingkat capaian sebesar 99,64%.

5. Program Perizinan Dan Pendaftaran Perusahaan

Program ini bertujuan untuk Meningkatnya perizinan dan pendaftaran Perusahaan, terdiri atas 4 kegiatan dan 4 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 92.472.345,- dengan realisasi sebesar Rp. 87.389.925,- dengan tingkat capaian sebesar 94,50%.

6. Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan

Program ini bertujuan untuk Optimalnya peningkatan sarana distribusi perdagangan, terdiri atas 2 kegiatan dan 3 sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 10.082.247.340,- dengan realisasi sebesar Rp. 9.773.282.986,- dengan tingkat capaian sebesar 96,84%.

C. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

a) Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Terhadap Capaian Kinerja

Pagu dan realisasi anggaran yang terkait pencapaian target sasaran dan indikator kinerja yang diperjanjikan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 23 Anggaran dan Realisasi per Sasaran Strategis Diperindag Kab. Bins TA 2024

No	Sasaran Strategis	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
1.	Berkembangnya industri pengolahan	1.663.748.640	1.430.597.925	89,20%
2.	Stabilnya harga pangan	675.585.000	502.368.917	74,38%
3.	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	762.472.345	741.003.852	98,49%
4.	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	10.082.247.340	9.773.282.986	96,84%

No	Sasaran Strategis	Rencana (Rp.)	Realisasi (Rp.)	%
	TOTAL	13,124,053,325	12,447,253,680	94.84%

Dari tabel diatas diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian kinerja sasaran yang diperjanjikan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas tahun 2024, dari 4 (empat) sasaran tersebut ada 1 (satu) sasaran yang kurang maksimal penyerapan anggarannya, yaitu sasaran Stabilitnya harga pangan; hal tersebut dikarenakan adanya belanja subsidi yang belum terealisasi karena menunggu penetapan perbup subsidi, sementara untuk realisasi anggaran 3 (tiga) sasaran lainnya merupakan efisiensi belanja.

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja sasaran strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024, dapat diketahui dari capaian 4 kinerja sasaran dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2024, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 24: Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Dinperindag Kab. Bms. TA. 2024

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp.)	%
1.	Berkembangnya industri pengolahan	1	119.98%	1,430,597,925	89.20%
2.	Stabilitnya harga pangan	1	107.19%	502,368,917	74.36%
3.	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	1	111.67%	741,003,662	86.46%
4.	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	1	118%	9,773,282,988	95.84%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun anggaran 2024 efektif terhadap pencapaian kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Banyumas.

Bagian yang disajikan dalam tabel dibawah ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk sasaran yang pencapaian kinerjanya mencapai atau lebih dari 100%. Dari Tabel 22 dapat dilihat terdapat 4 (empat) sasaran menunjukan angka capaian kinerja sasaran diatas 100%. Keberhasilan pencapaian kinerja anggaran dengan menggunakan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 25. Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja sasaran	Persentase Realisasi Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Berkembangnya industri pengolahan	1	110.86%	89.20%	30,78%
2.	Stabilnya harga pangan	1	107.19%	74.38%	32,83%
3.	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	1	111.67%	98.48%	13,19%
4.	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	1	118%	96.84%	22,16%

b) Perbandingan Anggaran dan Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah yang selanjutnya disebut dengan Pengadaan Barang/Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa oleh Kementerian/Lembaga/Gatuan Kerja Perangkat Daerah/Institusi lainnya yang prosesnya dimulai dari perencanaan

kebutuhan sampai diselesaikannya seluruh kegiatan untuk memperoleh Barang/Jasa.

Pelaksanaan Pemilihan Penyedia barang/jasa (Tender) di lingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2023 telah dilaksanakan sebanyak 2 paket pekerjaan dengan total HPS sebesar Rp. 2.879.911.000, realisasi kontrak sebesar Rp. 2.789.138.000, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 80.775.000 atau 2,80%.

Untuk pengadaan barang/jasa yang sudah tersedia di dalam e-Catalog dilaksanakan dengan metode e-Purchasing dan pada tahun 2024 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas telah melaksanakan sebanyak 159 paket dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp. 1.877.099.200, realisasi pengadaan sebesar Rp. 1.867.724.200, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp. 9.375.000 atau sebesar 0,50%.

D. PRESTASI, PENGHARGAAN, DAN INOVASI

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam melaksanakan amanahnya telah dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Prestasi dan penghargaan yang diterima Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas di tahun 2024 adalah:

Tabel 26. Prestasi dan Penghargaan Dinperindag Kab. Banyumas 2024:

No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
1	Daerah Tertib Ukur Tahun 2023	Kementerian Perdagangan	Pemerintah Kab. Banyumas
2	Pasar Tertib Ukur Tahun 2023	Kementerian Perdagangan	Pemerintah Kab. Banyumas
3	Juara III Stand Terbaik Pameran Produk Unggulan Perdagangan dan Inventasi tgl 8-9 Maret 2024 di Batam	PT. Pancawira Kreasindo	Dinperindag Kab. Banyumas
4	Apresiasi Pencapaian Pendataan Industri Kecil Tahun 2023 melalui Slinas yang Melebihi	Disperindag Provinsi Jawa Tengah	Dinperindag Kabupaten Banyumas

	Target		
--	--------	--	--

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas juga menciptakan inovasi guna mempermudah pelayanan berbasis digital serta mempermudah perolehan akses data dan informasi kepada pengguna ataupun masyarakat umum, adapun inovasi yang dimiliki Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas sebagai berikut:

Tabel 27. Inovasi Diperindag Kab. Banyumas 2024

No	Nama Inovasi	Latar Belakang	Manfaat
1.	Galeri Metrologi	Dalam rangka memberikan edukasi dan sosialisasi tentang kemetrologian, membentuk suatu galeri dengan memanfaatkan barang-barang yang ada di Metrologi.	- Meningkatkan edukasi dan wawasan kepada masyarakat dan juga siswa sekolah mengenai kemetrologian.
2.	LAKON DINDA (Layanan Komunitas dan Informasi Perdagangan)	Peningkatan Pelayanan Kepada Masyarakat	- Kemudahan akses informasi perdagangan

IV. PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Secara umum, capaian indikator kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas pada tahun 2024 termasuk dalam kategori sangat tinggi dan berhasil memenuhi target yang telah ditetapkan, bahkan melebihi, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 28. Capaian Indikator Kinerja Diperindag Kab. Banyumas Tahun 2024

No	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,2%	0,24%	119,98%	Sangat Tinggi
a	Berkembangnya industri pengolahan	Persentase peningkatan jumlah Industri Kecil Menengah	0,2%	0,24%	119,98%	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	7%	14,16%	202,14%	Sangat Tinggi
a	Stabilnya harga pangan	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	77%	82,54%	107,19%	Sangat Tinggi
b	Optimalnya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	8%	6,7%	111,67%	Sangat Tinggi
c	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	Persentase peningkatan pasar rakyat yang dipelihara dan direvitalisasi	3%	3,57%	119%	Sangat Tinggi

Namun dalam mencapai hasil tersebut masih terdapat permasalahan dan kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan.

dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

B. PROGRES PENYELESAIAN ISU-ISU STRATEGIS

Adapun langkah strategis Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas dalam meningkatkan kinerja kedepannya, antara lain:

1. Mengembangkan Industri yang Berdaya Saing

Dengan pelaksanaan pengembangan industri diharapkan akan mampu menjadi sumber pertumbuhan ekonomi dan penyedia lapangan kerja pada masa mendatang.

2. Mengembangkan Usaha Perdagangan

Dengan pelaksanaan pengembangan usaha perdagangan merupakan suatu upaya untuk mengatasi keterbatasan pelaku usaha dalam mengakses informasi pasar, keterbatasan jangkauan pasar, keterbatasan jejaring kerja dan keterbatasan mengakses lokasi usaha yang strategis.

3. Mengembangkan Pasar dan Pengendalian Pedagang Kaki Lima

Peningkatan Pengembangan Pasar dan Pengendalian PKL merupakan suatu cara mengembangkan kelompok pelaku usaha dengan karakteristik berpenghasilan rendah, bergerak di sektor formal dan informal terutama disektor perdagangan di pasar dan pedagang kaki lima.

4. Menerapkan Metrologi yang Tepat

Pelaksanaan penerapan metrologi yang tepat dapat memecahkan permasalahan perdagangan yang ada dan mencegah timbulnya masalah perdagangan karena hambatan teknis perdagangan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 kami buat. Kami menyadari bahwa LKjIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas Tahun 2024 ini masih belum sempurna. Oleh karena itu kami mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penyusunan LKjIP di masa yang akan datang.

LAMPIRAN LKJIP 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : TITIK PUJASTUTI, SH., M.Pd.

Jabatan : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Banyumas

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : HANUNG CAHYO SAPUTRO, S.STP, M.Si

Jabatan : Pj. Bupati Banyumas

Selaku atasan langsung Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dan perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

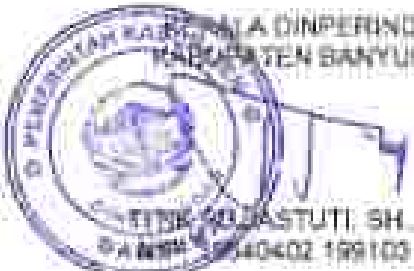
Pureokerto, 13 Januari 2024

PIHAK KEDUA

BUPATI BANYUMAS

HANUNG CAHYO SAPUTRO

PIHAK PERTAMA

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN BANYUMAS

TITIK PUJASTUTI, SH., M.Pd.
NIP. 1974021991032005



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jl. Jend. Gatot Soekarto No. 102, PURWOKERTO 53116
Telp. (0281) 630016, 637067, 630548, 625114, Faksimile (0281) 632940
Website : www.banyumas.go.id

**PERJANJUAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS**

NO	TUJUAN DAN SASARAN	INDIKATOR	TARGET	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	Tujuan 1			
1	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perindustrian	Persentase peningkatan jumlah industri Kecil Menengah	0,2 %	Formulasi : $\frac{\text{Jumlah IKM tahun } n - \text{Jumlah IKM tahun } n-1}{\text{Jumlah IKM tahun } n-1} \times 100\%$ Perhitungan : progres positif Sumber Data : Laporan Jumlah IKM
	Sasaran			
a.	Berkembangnya industri pengolahan	Persentase peningkatan jumlah industri Kecil Menengah	0,2 %	Formulasi : $\frac{\text{Jumlah IKM tahun } n - \text{Jumlah IKM tahun } n-1}{\text{Jumlah IKM tahun } n-1} \times 100\%$ Perhitungan : progres positif Sumber Data : Laporan Jumlah IKM
	Tujuan 2			
2.	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor perdagangan	Persentase peningkatan omzet penjualan pelaku usaha perdagangan	7 %	Formulasi : $\frac{\text{Jumlah omzet penjualan pelaku usaha perdagangan yang difasilitasi tahun } n - \text{Jumlah omzet penjualan pelaku usaha perdagangan yang difasilitasi tahun } n-1}{\text{Jumlah omzet penjualan pelaku usaha perdagangan yang difasilitasi tahun } n-1} \times 100\%$ Perhitungan : progres positif Sumber Data : Laporan Penjualan Perdagangan
	Sasaran			
4.	Stabilitasnya harga pangan	Indeks Keterjangkauan dalam IKP	77 %	Formulasi : Indeks Keterjangkauan dalam IKP Perhitungan : progres positif Sumber Data : Buku Indeks Ketahanan Pangan
5.	Optimanya pengembangan perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	Persentase peningkatan Nilai Ekspor Bersih Perdagangan produk potensial pertanian dan non pertanian	5 %	Formulasi : $\frac{\text{Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang difasilitasi tahun } n - \text{Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang}}{\text{Jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang difasilitasi tahun } n-1} \times 100\%$

NO	TUJUAN DASAR	INDIKATOR	TARGET	KETERANGAN
				difasilitasi tahun $(n-1)$ dibagi jumlah nilai ekspor perdagangan pelaku usaha ekspor yang difasilitasi tahun $n-1 \times 100\%$ progres positif Laporan Ekspor Perhitungan Sumber Data
c.	Meningkatnya kualitas sarana distribusi perdagangan	Prosentase peningkatan pasar rakyat yang difasilitasi dan direvitalisasi	3 %	Formula: $\frac{(\text{Jumlah pemeliharaan dan revitalisasi pasar tahun } n - \text{Jumlah pemeliharaan dan revitalisasi tahun } n-1)}{\text{Jumlah pasar yang ada dikali } 100\%}$ progres positif Laporan Pembinaan dan Pemeliharaan Pasar Perhitungan Sumber Data

NO	PROGRAM	ANGGARAN	KETERANGAN
1.	Program Perencanaan Dan Pembangunan Industri	Rp. 830.000.000,00	APBD DBHCHT
2.	Program Pengendalian Isu Usaha Industri Kabupaten/kota	Rp. 59.550.000,00	APBD
3.	Program Pengelolaan Sistem Informasi Industri Nasional	Rp. 5.000.000,00	APBD
4.	Program Penggunaan Dan Pemaksimalan Produk Dalam Negeri	Rp. 10.000.000,00	APBD
5.	Program Stabilitas Harga Barang Kebutuhan Pokok Dan Barang Penting	Rp. 670.000.000,00	Incentif Fiskal
6.	Program Pengembangan Ekspor	Rp. 205.000.000,00	APBD
7.	Program Pelatihan Dan Pendaftaran Perusahaan	Rp. 80.000.000,00	APBD
8.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Rp. 7.845.847.340,00	Incentif Fiskal
9.	Program Standartisasi Dan Perlindungan Konsumen	Rp. 230.000.000,00	APBD
10.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota	Rp. 30.018.573.760,00	APBD lain DAU
Jumlah		Rp. 39.854.371.130,00	

Puneokerto, 27 Januari 2024

PIHAK KEDUA,



PIHAK PERTAMA,



LAMPIRAN LKJIP 2024

MONEV KINERJA TAHUN 2024

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

[illegible]

LAMPIRAN LKJIP 2024

DOKUMENTASI PENGHARGAAN TAHUN 2024

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN BANYUMAS

DOKUMENTASI PENGHARGAAN DINPERINDAG TAHUN 2024

No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
1	Daerah Tertib Ukur Tahun 2023	Kementerian Perdagangan	Pemerintah Kab. Banyumas



No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
2	Pasar Tertib Ukur Tahun 2023	Kementerian Perdagangan	Pemerintah Kab. Banyumas



No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
3	Juara III Stand Terbaik Pameran Produk Unggulan Perdagangan dan Inventasi tgl 6-9 Maret 2024 di Batam	PT Pandawira Kreasindo	Dinperindag Kab Banyumas



No	Nama Penghargaan	Dari	Penerima
4	Apresiasi Pencapaian Pendataan Industri Kecil Tahun 2023 melalui SIlNAS yang Melebihi Target	Dinperindag Jawa Tengah Provinsi	Dinperindag Kabupaten Banyumas

